

Menjadi Momen Penting dalam KTT ASEAN-AS, Kemitraan Komprehensif Strategis ASEAN-AS Diluncurkan



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/650/SET.M.EKON.3/11/2022

Menjadi Momen Penting dalam KTT ASEAN-AS, Kemitraan Komprehensif Strategis ASEAN-AS Diluncurkan

Phnom Penh, 12 November 2022

Pelaksanaan KTT ASEAN-Amerika Serikat (AS) kali ini menjadi penting karena akan dilakukan peningkatan status kemitraan AS di ASEAN. Dalam pertemuan tersebut dilakukan peluncuran Kemitraan Komprehensif Strategis ASEAN-AS yang diharapkan dapat menjadi bagian dari solusi menghadapi situasi dunia yang sedang menghadapi tantangan yang luar biasa.

Harapan tersebut disampaikan Presiden Joko Widodo saat berbicara sebagai negara koordinator dialog KTT ASEAN-AS yang dihadiri pemimpin ASEAN dan Presiden AS Joe Biden di Hotel Sokha, Phnom Penh, Kamboja, pada Sabtu (12/11).

“Kemitraan ini diluncurkan di saat dunia sedang hadapi tantangan yang luar biasa. Saya ingin membacakan ringkasan ASEAN Common Sense, di mana kemitraan ASEAN-AS dapat berkontribusi menjadi bagian dari solusi,” ucap Presiden Joko Widodo.

Didampingi oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam kesempatan tersebut, Presiden Joko Widodo mengusulkan tiga hal yang perlu dilakukan sekaligus sebagai solusi menjawab tantangan. Hal pertama terkait dengan mewujudkan kemitraan bagi perdamaian dan stabilitas kawasan,

dimana ASEAN menginginkan kehadiran AS di kawasan membawa energi positif bagi perdamaian.

“Dukungan AS terhadap sentralitas ASEAN juga harus diterjemahkan dalam aksi nyata khususnya peran ASEAN sebagai *agenda-setter* dinamika di kawasan dan pembentukan arsitektur kawasan yang inklusif,” jelas Presiden Joko Widodo.

Hal kedua yang disampaikan Presiden Joko Widodo yakni membangun kemitraan untuk ketahanan kawasan dan global. Sinergi kebijakan harus didorong untuk memastikan stabilitas sistem keuangan, dukungan likuiditas, dan efektivitas kebijakan ekonomi.

“Upaya membangun ketahanan pangan juga harus menjadi prioritas utama. Saya harap ASEAN dan AS dapat bekerja sama dalam peningkatan kapasitas produksi pangan, pengembangan bibit unggul, pemanfaatan teknologi pertanian, dan penguatan strategi ketahanan pangan di kawasan,” kata Presiden Joko Widodo.

Hal ketiga yang disampaikan yakni terkait dengan menciptakan kemitraan untuk masa depan berkelanjutan. Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa ASEAN berkomitmen kuat mewujudkan masa depan berkelanjutan. Sebagai contoh, ASEAN akan tingkatkan penggunaan energi terbarukan hingga 23% pada 2025.

“Kami apresiasi komitmen AS untuk *clean energy* di kawasan. Kerja sama ASEAN-AS dapat diarahkan untuk mendorong investasi dan alih teknologi rendah karbon, membuka lapangan kerja baru dalam transisi energi, dan menciptakan kerangka regulasi dan pendanaan yang kondusif,” pungkas Presiden Joko Widodo.

Turut hadir mendampingi Presiden Joko Widodo dalam KTT ASEAN-AS yaitu Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, dan Menteri Sekretaris Negara Pratikno. (dep7/dft/fsr/hls)

**Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Susiwijono Moegiarso**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia